

Artikel ini sudah dimuat dalam jurnal Media Komunikasi edisi Desember 2003 yang diterbitkan oleh ASPBJI Korwil Jabar

“Kanji” Bahasa Jepang

Oleh : Renariah

(Dosen Program Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI)

1. Pendahuluan

Tulisan berfungsi sebagai salah satu perantara penting dalam berkomunikasi, melalui tulisan komunikasi secara tidak langsung dapat disampaikan kepada orang lain baik berupa pesan, pernyataan, konsep pemikiran bahkan suatu karya susastra dalam bentuk puisi maupun novel yang berlatar belakang dan bersifat budaya suatu bangsa

Hampir semua buku bahasa Jepang ditulis dan dicetak dalam huruf Jepang terutama Kanji maka untuk dapat membaca dan memahami buku-buku bahasa Jepang, siapapun yang ingin memahaminya dituntut harus dapat membaca bahkan menguasai kanji dengan baik.

Salah satu hal yang paling penting bagi setiap pembelajar bahasa Jepang adalah mempelajari dan menguasai Kanji dengan baik meliputi cara baca maupun cara menulisnya, yang tentu saja unsur yang lainnyapun tidak boleh diabaikan, misalnya tata bahasa, ucapan, percakapan dan sebagainya. Oleh karena itu, tidaklah berlebihan apabila dikatakan bahwa KANJI bukanlah sesuatu hal yang asing bagi setiap orang yang berkecimpung dalam bahasa Jepang. Terlepas dari suka atau tidak suka, bagi semua pembelajar bahasa Jepang kanji harus dipelajari dengan tekun, meskipun huruf ini sering dianggap dan disebut sebagai huruf yang paling rumit dan sulit untuk diingat bahkan sering disebut juga sebagai kendala bagi pembelajar dalam mempelajari bahasa Jepang,

2. Pengertian Kanji.

Bahasa Jepang berbeda dengan bahasa Indonesia ataupun bahasa asing lainnya yang memakai huruf alfabet dalam sistem penulisannya. Bahasa Jepang mempergunakan huruf tersendiri dalam sistem penulisan yang sering disebut Hyoki. Hyoki terdiri dari 3 macam huruf, yaitu kanji, Hiragana dan Katakana.

Kanji adalah huruf yang berasal dari Cina dan setiap huruf menyatakan arti. Berdasarkan asal usulnya Kanji diciptakan dan digunakan di Cina, kemudian masuk ke Jepang melalui Korea kira-kira abad ke 4 dan 5 (Takebe, 1993 : 9).

Lebih lanjut Takebe (1990 :47) mengemukakan bahwa sistem tulisan yang terdapat di dunia dikelompokkan ke dalam 2 kelompok, yaitu Hyo On Moji (表音文字) dan Hyo I Moji (表意文字).

Hyo On Moji adalah huruf yang hanya melambangkan bunyi saja tanpa menyatakan arti, sedangkan Hyo I moji adalah huruf yang melambangkan arti.

Bahasa di dunia yang menggunakan sistem penulisan huruf alfabet termasuk dalam Hyo On Moji, sedangkan Bahasa Jepang termasuk kedua-duanya, yaitu Hyo On Moji dan Hyo I Moji. Yang termasuk dalam Hyo On moji dalam bahasa Jepang adalah Huruf Hiragana dan Katakana, sementara itu Kanji termasuk dalam Hyo I Moji.

Kanji dikatakan sebagai Hyo I Moji, karena di dalam setiap kanji memiliki 3 unsur dasar yaitu 音 (On = bunyi/ucapan), 形 (Katachi = bentuk) dan. 意 (I = arti)

Pada saat melihat kanji, walaupun kita tidak mengetahui bagaimana pengucapannya, tetapi kita akan tahu artinya, sedangkan huruf kana yang di dalamnya termasuk Hiragana dan katakana meskipun kita mengetahui cara mengucapannya satu persatu huruf tetapi tidak mengerti apa artinya. Sehubungan dengan hal tersebut Takebe (1988 :4) memberi contoh kata “Child” dan kanji 学

Takebe menjelaskan bahwa karena kata “Child” termasuk dalam Hyo On moji, sehingga kata tersebut bila dipilah-pilah hurufnya, kata tersebut terdiri dari huruf-huruf C-H-I-L-D, masing-masing huruf tidak menyatakan arti apa-apa, sedangkan dalam Kanji 学 yang termasuk Hyo I moji, setiap bagian huruf menyatakan arti. Kanji 学 bila dipilah-pilah kanji tersebut terdiri dari 3 kanji yaitu ツ ワ 子

Masing-masing huruf memiliki arti dasar, yaitu ツ berarti hiasan, ワ berarti topi dan 子 berarti anak. Oleh karena itu gabungan dari 3 kanji tersebut berarti bahwa seorang anak yang sedang memakai topi dan pada topinya menempel hiasan, dalam hal ini hiasan yang dimaksud adalah lencana sekolahnya, sehingga secara keseluruhan arti dari Kanji 学 adalah belajar.

3. Dokun Igigo dan Doon Igigo

Dalam bahasa Jepang terdapat 2 cara baca kanji yaitu Kun yomi dan On yomi Kun Yomi adalah cara baca Jepang asli, dalam pengertian bahwa pada jaman dahulu, pada awalnya Jepang tidak memiliki huruf tetapi seiring dengan masuknya kanji ke dalam Jepang maka kanji yang memiliki arti yang sama dengan kata-kata Jepang yang ditulis dengan Kanji, diucapkan sesuai dengan cara baca Jepang

On yomi adalah cara baca kanji secara ucapan Cina tetapi disesuaikan dengan dengan

ucapan ataupun mendekati ucapan bahasa Jepang.

Sehubungan dengan adanya cara baca kanji dalam bahasa Jepang yang terdiri dari Kun yomi dan On yomi, maka tidaklah mengherankan bahwa di dalam kanji bahasa Jepang kaya sekali akan kanji yang memiliki Kun yomi yang sama, dan On yomi yang sama.

Kanji yang memiliki Kun yomi dalam bahasa Jepang disebut 同訓異義語(= Dokun Igigo), dan kanji yang memiliki On yomi yang sama disebut 同音異義語(= Doon igigo)

Di samping itu juga perlu diingat bahwa tidak setiap kanji memiliki kun yomi ataupun sebaliknya. Biasanya kanji-kanji yang hanya memiliki kun yomi saja, tanpa On yomi disebut 国字 (kokuji) .

Contoh： 咲 峠 畑 辻 井 鯛 笹 畠 榊 杉 込 凧 檜 鱈 匆 吋 哩

Begitu pula ada kanji yang tidak memiliki cara baca kun yomi, tetapi hanya memiliki On yomi saja. Oleh karena itu tidak mengherankan apabila dalam satu kanji terdapat cara baca Kun yomi ataupun On yomi lebih dari satu, bahkan terdapat cara baca yang lebih dari 3 buah.

Contoh： 上 Kun Yomi：うえ、うわ、かみ、あ-がる あ-げる

(ue, uwa, kami, agaru dan ageru)

On yomi：ジョウ (jo)

重 Kun Yomi：おもい、かさ-なる、かさ-ねる

(omoi, kasa-naru, kasa-neru)

On yomi：ジュウ、チョウ (ju, cho)

後 Kun yomi：あとうしろ、のち、(ato, ushiro, nochi)

On yomi：ゴ、ゴウ (go, ko)

Kanji-kanji yang memiliki dokun igigo maupun doon igigo sudah tentu memiliki arti yang berbeda-beda, hal ini dapat terlihat jelas dalam beberapa contoh berikut：

Kun Yomi：1. Au 会う (= bertemu) 合う (= cocok)

2. Atsui 熱い (= panas untuk air/sop)

厚い (= tebal)

暑い (= panas untuk udara.)

3. Arawasu 表す (= menyatakan/menunjukkan)

現す (= menampilkan)

著す (= menulis dan menerbitkan buku)

顕す (= menampakkan)

4. hanasu 話す (= berbicara) 離す (= Memisahkan)

放す (= melepaskan)

5. hashi橋 (= jembatan) 端 (= sisi/tepi)

箸 (= sumpit)

On Yomi : 1. I 胃 (= lambung) 意 (= arti) 医 (- dokter)

衣 (= pakaian) 偉 (= mulia) 蚊 (nyamuk)

移 (= perpindahan) 異 (= Perbedaan)

違 (=salah/berbeda) 慰 (= menghibur)

2. **Ka** 価 (= harga) 果 (= buah/hasil)

課 (= pelajaran/bagian) 科 (= jurusan/poli)

過 (= berlalu, lewat)

化 (= perubahan) 歌 (= nyanyian)

家 (= rumah) 火 (= api)

3. **Ki** 木 (= pohon) 器 (= alat)

機 (= mesin/pesawat) 期 (= periode)

気 (= udara) 貴 (= berharga) 規 (= peraturan)

季 (= musim) 帰 (= pulang/kembali)

旗 (= bendera) 紀 (=abad)

4. **Shi** 視 (= penglihatan/pengamatan) 市 (= kota)

誌 (= majalah) 師 (= guru) 死 (= mati)

紙 (= kertas) 史 (= sejarah)

試 (= mencoba) 示 (menunjukkan/menampilkan)

詞 (= kata)

5. **Chi** 地 (= tanah) 知 (= mengetahui)

置 (= letak) 遲 (= terlambat)

恥 (= malu) 池 (= kolam)

Contoh-contoh dokunigigo maupun doonigigo tidak hanya sebanyak seperti yang dipaparkan di atas, tetapi masih banyak lagim termasuk juga di dalamnya doonigigo

夕方 (yugata = senja hari)

4. 湯桶読み (= yuto yomi) yaitu kebalikan dari jubako yomi, di mana 2 kanji dalam jukugo, kanji yang terletak di bagian depan dibaca secara Kun yomi dan kanji di bagian belakang dibaca secara On yomi

Contoh : 見本 (mihon = contoh) 船便 (funabin = Pos laut)

荷物 (Nimotsu = barang) 場所 (basho = tempat)

車代 (kurumadai = biaya mobil)

4. Manfaat Kanji dalam bahasa Jepang

Apakah manfaat Kanji dalam bahasa Jepang sehingga merupakan suatu kewajiban bagi setiap pembelajar bahasa Jepang untuk mempelajarinya ? Sementara itu, di sisi lain Kanji sering dikeluhkan oleh para pembelajar bahasa Jepang bahwa Kanji merupakan huruf yang paling sukar dipelajari ataupun diingat sehingga sering juga dikatakan sebagai kendala dalam belajar bahasa Jepang. Kesulitan-kesulitan tersebut meliputi banyak hal, di antaranya adalah kanji memiliki bentuk yang rumit, banyaknya bentuk yang mirip, jumlah yang cukup banyak dan untuk mengingatnya memerlukan daya ingatan yang kuat, selain itu juga memiliki cara baca yang dibedakan dalam 2 cara baca, yaitu kun yomi dan on yomi.

Menghadapi banyak kesulitan seperti tersebut di atas, mungkin akan ada suatu pemikiran bagi setiap pembelajar bahasa Jepang yang merasa dan mengalami kesukaran dalam mempelajari Kanji, yaitu apakah tidak sebaiknya kanji dihilangkan dalam sistem penulisan Jepang dan diganti dengan huruf lain, misalnya dengan hiragana atau katakana saja ?

Berdasarkan pendapat para pakar bahasa Jepang yaitu kanji adalah huruf yang memegang peranan penting dalam bahasa Jepang, karena kanji adalah huruf yang menyatakan makna, sedangkan dalam bahasa Jepang terdapat banyak sekali kata-kata yang mempunyai bunyi yang sama baik Kun yomi maupun On yomi, dengan kata lain dalam bahasa Jepang kaya akan Dokun igigo dan doon igigo, sehingga kanji tidak bisa dihilangkan ataupun diganti dengan huruf lain, karena apabila bahasa Jepang tanpa kanji maka akan menambah kesulitan dan membingungkan bagi siapapun dalam menafsirkan makna yang dimaksud, sebaliknya dengan adanya kanji maka kesalahan penafsiran makna untuk semua dokun igigo maupun doon.igigo dapat dihindari, oleh karena itu tidaklah berlebihan dikatakan bahwa Kanji merupakan tulang punggung dalam bahasa Jepang.

Daftar Pustaka

Takebe, Yoshiaki, 1982 Kanji no yoho, Kakugawa Shoten Tokyo

_____, 1988 Kanji no oshiekata, NAFL Aruku, Tokyo

_____, 1990 Kanji no Michi, Bonjinsha

_____, 1993 Nihongo to Nihongo Kyoiku no. 8, Nihongono moji